

ABSTRACT

Chrispitardji, Albert Widjaja. (2021). *The Contrastive Analysis of Vowels and Consonants in English and Javanese*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Many Javanese students encounter a problem in improving their English-speaking skills, especially in pronunciation. However, pronunciation is crucial in oral-language expression. The problem of how to pronounce the words in English is the main problem. If the English words are mispronounced, the meaning of the word could be different. The interlocutor will have the problem in interpreting the meaning and this will lead the interlocutor into misspelling. This problem becomes bigger so that the Javanese students have low self-esteem in speaking.

Thus, this study is conducted to identify the problem deeper in order to get more describable data for the consideration to find the solution of the problem. This study answers two research questions, which are: (1) What are the differences and similarities between Javanese and English vowel sounds? And (2) What are the differences and similarities between Javanese and English consonant sounds? This study will implement Contrastive Analysis (CA). James (1980) defined CA as a linguistic enterprise in a purpose at producing different pairs of languages valued “in assumption that language can be compared”.

This method was created in the 1960's, which became more popular in the 1970's. This method has more intention to pedagogy, which assists contrast and identify the linguistics of the language. This phonology of CA will reveal the problem and give more suggestions to the teachers and the learners of the first language (L1) to establish a better lesson plan in learning the second language (L2).

The results of the study show that there are ten vowels and fourteen consonants which are similar, one vowel and ten consonants which are closely similar, and there are one vowel and seven consonants that are different one from another. From the phonemes which are closely similar, students should change the position of the manner to pronounce. In addition, that teacher should facilitate the students and guide them, especially for the different phonemes, so the students will get used to pronouncing the phoneme in the allophones correctly.

Keywords: Contrastive Analysis, Vowels, Consonants, Pronunciation, Javanese, English

ABSTRAK

Chrispitardji, Albert Widjaja. (2021). *The Contrastive Analysis of Vowels and Consonants in English and Javanese*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Banyak pelajar Jawa menghadapi permasalahan yang sama dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris mereka, terutama dalam pelafalan. Padahal pelafalan adalah hal yang krusial dalam berbahasa secara oral. Masalah dalam melafalkan bahasa menjadi pokok utamanya. Apabila bahasa Inggris salah dilafalkan, makna dalam katanya akan menjadi berbeda, dan mungkin kata tersebut malah tidak dapat dipahami sama sekali oleh lawan bicara, hal ini akan menjurus pada salah pengejaan. Masalah ini menjadi lebih besar yang mempengaruhi pelajar Jawa sehingga mereka menjadi kurang percaya diri.

Maka dari itu, studi ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengidentifikasi masalah tersebut secara mendalam untuk menemukan solusinya. Studi ini akan menjawab dua pertanyaan, yaitu (1) Apa sajakah perbedaan dan persamaan yang terkandung di dalam suara vokal bahasa jawa dan bahasa Inggris? Dan (2) Apa sajakah perbedaan dan persamaan yang terkandung di dalam suara konsonan bahasa jawa dan bahasa Inggris? Studi ini menerapkan Kontrastif Analysis (KA). James (1980) mendefinisikan KA sebagai usaha dalam linguistic yang bertujuan menghasilkan pasangan bahasa yang berbeda yang dinilai “berdasarkan asumsi bahwa bahasa dapat dibandingkan”.

Metode ini tercetus pada sekitar 1960 yang menjadi terkenal pada tahun 1970'an. Metode ini menaruh perhatian lebih pada pedagogi, yang membantu pengontrasan dan pengidentifikasian pada linguistik bahasa. Fonologi pada bidang KA ini akan membuka masalah sekaligus memberikan saran yang tepat kepada, baik untuk pengajar maupun pelajar pengampu dari bahasa ibu untuk perencanaan rancangan belajar yang lebih baik pada bahasa kedua.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa ada sepuluh vokal dan empat belas konsonan yang mirip, satu vokal dan sepuluh konsonan yang hampir mirip, dan ada satu vokal dan tujuh konsonan yang berbeda satu dengan yang lain. Dari Fonem yang hampir mirip, pelajar harus mengubah antara posisi lidah ataupun cara dan tempat pengartikulasian untuk dilafalkan. Terlebih lagi bagi guru, mereka harus memfasilitasi para pelajar serta membimbing mereka, terutama untuk fonem yang jelas berbeda, supaya para pelajar nantinya bisa terbiasa untuk melafalkan fonem-fonem yang ada dengan alofon yang tepat.

Keywords: Contrastive Analysis, Vowels, Consonants, Pronunciation, Javanese, English